

Pelatihan Aplikasi Edukatif untuk Mendukung Digitalisasi Pembelajaran bagi Guru dan Siswa SDIT Jaisyul Quran Binemas

Shaufiah¹, Fitriyani², Indra Lukmana Sardi³, Shinta Yulia P⁴

^{1,2,3,4} Telkom University, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Shaufiah

E-mail: shaufiah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pelatihan aplikasi edukatif merupakan langkah strategis untuk mendukung digitalisasi pembelajaran pada sekolah dasar. Dengan mengakomodasi kebutuhan guru dan siswa, pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif pada SDIT Jaisyul Quran Binemas. Rencana implementasi mencakup sesi pelatihan reguler, pemantauan kemajuan, serta pembentukan komunitas belajar daring. Keberlanjutan program akan dijamin melalui dukungan terus-menerus, sumber daya daring yang diperbarui, dan pengembangan model pembelajaran yang responsif. Pada pelatihan ini peserta belajar membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. Berdasarkan hasil kuesioner pelaksanaan kegiatan, 92.3% peserta setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta, 100% peserta setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami, dan 96.2% peserta berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Kata kunci – aplikasi digital, guru, Canva, pelatihan

Abstract

Training in educational applications is a strategic step to support the digitalization of learning in elementary schools. By accommodating the needs of teachers and students, this training aims to enhance technology usage skills in the learning process and create an innovative learning environment at SDIT Jaisyul Quran Binemas. The implementation plan includes regular training sessions, progress monitoring, and the establishment of an online learning community. The program's sustainability will be ensured through continuous support, updated online resources, and the development of responsive learning models. In this training, participants learn to create learning media using the Canva application. Based on the results of the activity implementation questionnaire, 92.3% of participants agreed that the activity material met the needs of partners/participants, 100% of participants agreed that the material presented was clear and easy to understand, and 96.2% of participants hoped that this activity would be continued.

Keywords - digital application, teachers, Canva, training

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut perubahan paradigma dalam metode pembelajaran. SDIT Jaisyul Quran Binekas sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen pada kualitas pendidikan dan pengembangan karakter, menyadari pentingnya mengadopsi teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran. Maka dari itu, pelatihan aplikasi edukatif dianggap sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan guru dan siswa menghadapi tuntutan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Sayangnya integrasi teknologi ke dalam praktik pendidikan tetap menjadi tantangan signifikan bagi SDIT Jaisyul Qur'an Binekas. Masalah utama yang dihadapi adalah pengetahuan dan keterampilan praktis yang terbatas dari guru dan siswa dalam memanfaatkan alat digital, seperti Canva, untuk keperluan pendidikan. Meskipun ada kesadaran umum tentang produk digital, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam kemampuan menggunakan alat-alat ini secara efisien

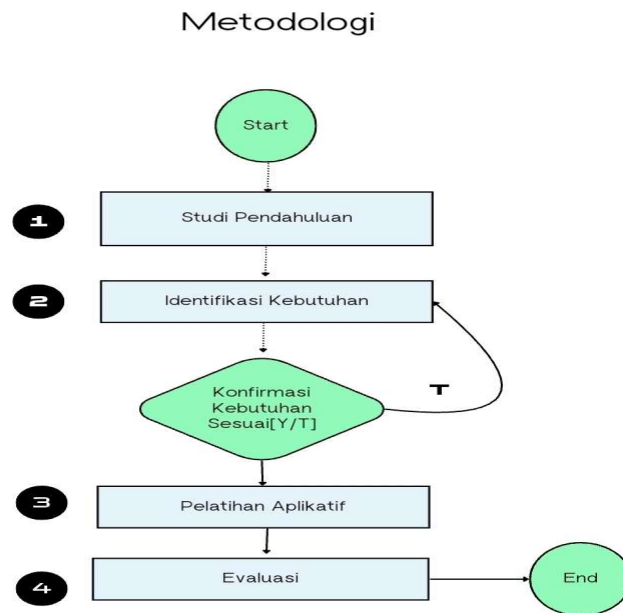
Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 telah mengamanatkan empat kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dua di Antara kompetensi tersebut berkaitan dengan TIK yaitu: 1) kompetensi pedagogik, dengan memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran; dan 2) kompetensi profesional, yaitu pemanfaatan TIK untuk berkomunikasi dan pengembangan diri

Untuk mengatasi tantangan ini, kami melakukan pelatihan praktis yang fokus pada penggunaan teoretis dan langsung yaitu platform digital berbasis daring Canva, yang sudah berkembang pesat sejak diluncurkan pada tahun 2013. Pelatihan aplikasi edukatif di SDIT Jaisyul Quran Binekas diharapkan membuka peluang baru dalam memperkuat keterampilan guru untuk memanfaatkan aplikasi edukatif, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan visi dan misi lembaga untuk mencetak generasi unggul, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era digital.

METODE

Proses transfer pengetahuan pengajaran Canva kepada guru dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Studi Pendahuluan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan gambaran mengenai konsep digitalisasi pembelajaran dan juga sosialisasi tujuan pelatihan kepada mitra agar dapat berjalan dengan lancar.
2. Identifikasi kebutuhan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap teknologi edukatif dan mengkompulir hambatan yang mungkin dihadapi.
3. Konfirmasi
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Evaluasi dan Pemantauan.



Gambar 1.
Proses transfer pengetahuan

Melalui metode dan tahapan ini, pengabdian masyarakat di SDIT Jaisyul Quran Binemas diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan berinovasi, mendukung implementasi SDGs khususnya dalam mencapai pendidikan berkualitas (SDG 4).

Proses ini memastikan bahwa guru-guru mampu memahami dan memanfaatkan Canva dengan efektif dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

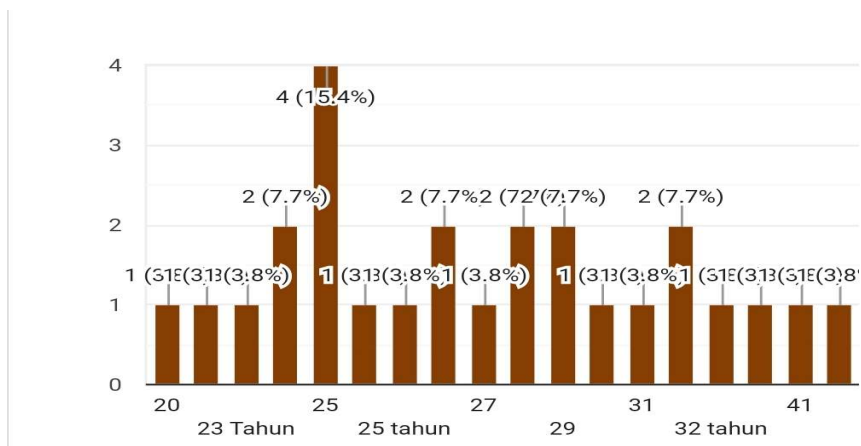
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu penjabaran teori mengenai Canva dan workshop oleh guru. Aplikasi yang digunakan adalah Canva. Kegiatan pembuatan materi dilakukan dengan pemaparan dari panitia dan praktik yang didampingi oleh panitia dan asisten (mahasiswa pendamping). Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias dan mengikuti pelatihan dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 27 April 2024 dan dihadiri oleh 40 orang peserta kegiatan secara penuh.



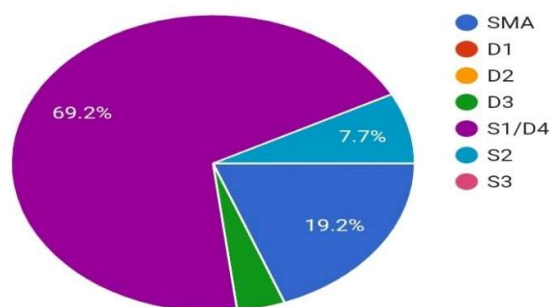
Gambar 2.
Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 27 April 2024 dihadiri oleh 40 orang peserta. Peserta merupakan guru-guru dan staf di SDIT Jaisyul Quran Binekas dengan sebaran profil yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3.
Latar Belakang Peserta

Adapun latar belakang pendidikan peserta sebagian besar adalah lulusan S1/D4, yaitu 69.2%. Kemudian 7.7% peserta berpendidikan S2 dan sekitar 19.2% berpendidikan SMA. Gambar 4 menyajikan komposisi latar belakang pendidikan peserta.



Gambar 4.
Pendidikan Peserta

Kemudian, jika dilihat dari usia peserta, sebagian besar berusia antara 25-32 tahun. Namun ada juga yang berusia lebih dari 40 tahunm

Berdasarkan latar belakang peserta, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 90% peserta adalah kepala sekolah/ guru, lebih dari 80% berpendidikan minimal S1/D4, dan sekitar 50% berusia lebih dari 40 tahun.

Dampak kegiatan pelatihan dievaluasi melalui survei dan observasi partisipan. Hasil survey menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran digital Canva.

Tabel 1 menyajikan hasil kuesioner yang disebarakan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner *Feedback*

		STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	7.7	30.8	61.5
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	3.8	10	65.4	30.8
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	61.5	38.5
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	42.3	57.7
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	3.8	46.2	50

Secara umum, sebagian besar peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan. Total 92.3% peserta setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta, 100% peserta setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami. Kemudian 96.2% peserta berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan lima aspek yang dievaluasi melalui kuisoner pada peserta pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan kegiatan. Peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Pencapaian positif ini tentu akan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar di Kabupaten Bandung. Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat sepeeti ini agar tetap berkesinambungan dengan memperluas jangkauan dan juga peningkatan dalam hal kualitas di seluruh aspeknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PPM Telkom University yang telah memberikan dana untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada SDIT Jaisyul Quran Binemas Kab. Bandung atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- F Fernández-Otoya, J Cabero-Almenara (2024). Digital and Information Literacy in Basic-Education Teachers: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 2024 – MDPI
- Latip, Abdul. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1.2 : 108-116.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Diakses dari :https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=480
- Smeda, N., Dakich, E. & Sharda, N(2014). The effectiveness of digital storytelling in the classrooms: a comprehensive study. *Smart Learn. Environ.* 1, 6. Diakses dari: <https://doi.org/10.1186/s40561->

014-0006-3

Technology and Digital Media in the Early Years: Tools for Teaching and Learning. Diakses dari: Technology and Digital Media in the Early Years | Tools for Teaching a (taylorfrancis.com)
Wohlfart, O., Wagner, I (2023). Teachers' role in digitalizing education: an umbrella review. Education Tech Research Dev 71, 339–365. Diakses dari: <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10166-0>